

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan/responden yang berada di lokasi yang ditentukan.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati dan menganalisis BAZNAS Kudus, untuk memperoleh data terkait dengan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan subjek penelitian.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang digunakan dalam meneliti kondisi obyek ilmiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Makna adalah data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana BAZNAS dalam melakukan kegiatan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan di kota Kudus.

#### B. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kudus pada tahun 2023. Penelitian di mulai pada tanggal 01 Oktober 2023 s/d 01 Desember 2023.

---

<sup>1</sup> Rosady Roslan, *Metodologi Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 11.

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika*, Vol. 21. No. 1 (2021): 36.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

### C. Subyek penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>4</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah staf pekerja BAZNAS Kudus, dan penerima manfaat dari program-program BAZNAS Kudus pada bidang pendidikan.

### D. Sumber data

Data merupakan kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data memegang peranan penting dalam melakukan penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat bergantung pada keakuratan data yang diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian merupakan objek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data:

#### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dari sumber aslinya.<sup>6</sup> Data dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian dan dapat pula berasal dari lapangan. Sumber data primer dapat di peroleh dari wawancara. Sumber data primer dapat di peroleh dari wawancara. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama di catat melalui pengambilan foto dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer subyek penelitian yang dapat dipercaya atau informan yang berkenan dengan diteliti, yaitu kepala, staf dan penerima manfaat dari program-program BAZNAS Kudus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti tentang pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan di kota Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>5</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang di butuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu perpustakaan yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.

Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang dapat menunjang data primer yaitu data yang di peroleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bisa berasal dari dokumen-dokumen seperti catatan, foto, dan lain-lain.

#### E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### 1. Teknik Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantaun perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa yang diselidiki sehingga peneliti berada di objek yang di teliti.

Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah aktifitas BAZNAS selama proses melakukan layanan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan.

##### 2. Teknik *Interview*

Metode *interview* yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Adapun narasumber yang menjadi subjek *interview* dalam penelitian ini adalah ketua, wakil ketua, pengurus harian, pengurus operasional, dan penerima manfaat. Data-data yang akan didapatkan dalam *interview* adalah:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 401.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 8.

- a. Data tentang profil BAZNAS Kudus (latar belakang berdirinya, letak geografis, dll)
- b. Data tentang pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS)
- c. Data tentang mekanisme layanan dalam pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan
- d. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman *interview* yang terstruktur sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pewawancara tidak menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan wawancaranya yang akan diajukan.<sup>9</sup> Mengajukan pertanyaan secara langsung kepada staf pekerja BAZNAS Kudus tentang obyek penelitian yang dimaksud, dan observasi yang berhubungan dengan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan di BAZNAS Kudus.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia.<sup>10</sup> Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan *locus* penelitian. Adapun data-data yang akan didapatkan dalam dokumentasi adalah:

- a. Dokumen tertulis tentang profil BAZNAS Kudus
- e. Catatan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan di BAZNAS Kudus
- b. Foto narasumber
- c. Foto aset yang digunakan dalam melakukan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan di BAZNAS Kudus

## F. Pengujian keabsahan data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190-191.

<sup>10</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

4. Mengadakan *Member check*

“*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berate data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberian data, dan apabila perbedaannya taajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.”

5. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.

a. Triangulasi sumber

“Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberap sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, namun beberapa sumber seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, yang demikian dapat memperkuat informasi tentang bagaimana persepsi santri terhadap partai politik. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.”

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 183-187.

b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>12</sup>

c. Triangulasi waktu

“Makna dari triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara di mana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>13”</sup>

## G. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.<sup>14</sup> Teknis analisis data mengacu pada analisis data menurut Miles dan Huberman, meliputi:<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191-192.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Rndand)* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2015), 56.”

<sup>14</sup>Asfi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*, 44.

<sup>15</sup> Randi Ramliya, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Berbasis Gawai “Quizizz” Pada Era Kelimpahan* (Malang: Unisma Press, 2021), 6.

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan awal dalam sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sampai berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak dan bervariasi. Dalam pelaksanaannya peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dari sumber terkait dengan resiliensi ibu rumah tangga dengan peran ganda di tengah-tengah keluarga menengah bawah.

### 2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal yang utama, fokus pada hal yang penting, mencari pola dan topik, dan menghilangkan hal yang tidak perlu. Dengan cara ini maka akan mudah difahami dan lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti mereduksi data tentang resiliensi ibu rumah tangga dengan peran ganda di tengah-tengah keluarga menengah bawah.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu *display* data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>17</sup> Penelitian ini akan menggunakan penyajian data uraian singkat atau bersifat naratif tentang bentuk resiliensi Ibu rumah tangga yang berasal dari keluarga Menengah bawah.

### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Concluding Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Verifikasi digunakan peneliti untuk menjawab bagaimana proses resiliensi ibu rumah

---

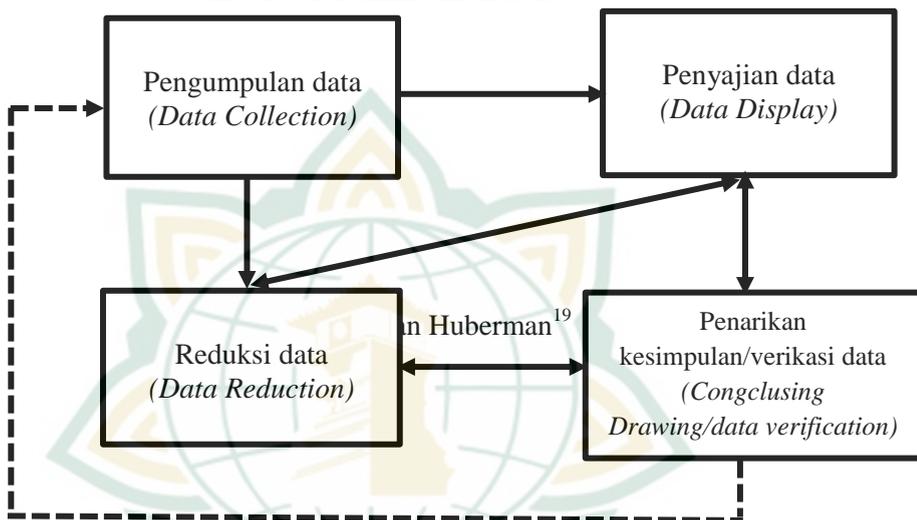
<sup>16</sup>Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 247.

<sup>17</sup>Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

tangga dengan peran ganda di tengah-tengah keluarga menengah bawah.<sup>18</sup>

Untuk mempermudah pemahaman mengenai bagaimana alur teknik analisis data yang digunakan, maka Miles dan Huberman sajikan dalam gambar bagan di bawah ini.

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**



<sup>18</sup> Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 345.

<sup>19</sup> Randi Ramliya, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Berbasis Gawai “Quizizz” Pada Era Kelimpahan*, 6.